EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PEMBAKARAN MELALUI PROMOSI KESEHATAN DI DESA PERMATA BARU, INDRALAYA UTARA

Mardalena[1], Irsan Mustabela[2], Meisy Ananda Saputri[3], Nurul A'ini[4], Yupi Purwati[5], Ima Imelia[6], Devi Apriani[7], Desi Agustin[8], Indriani[9], Lailatul Hasanah[10], Ani Izzatul Solikhah[11]

Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang, Indonesia[1-11]

Diterima: 18 Feb 2025 Disetujui: 03 Juni 2025 Diterbitkan: 24 Juni 2025

Abstrak

Sampah adalah masalah yang sering ditemui di lingkungan bermasyarakat.. Pelaksanaan dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang ini di RT 02 Desa Permata Baru, Kecamatan Indralaya Utara. Pengelolaan sampah dengan metode pembakaran akan menyebabkan berbagai permasalahan yaitu asap yang dihasilkan pembakaran menyebabkan pencemaran udara. Oleh karena itu, untuk mengurangi permasalahan tersebut penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat mengolah sampah rumah tangga dengan memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah daur ulang dan pupuk kompos. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan solusi terkait bahaya membakar sampah rumah tangga melalui kegiatan promosi kesehatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang diawali dari proses perizinan, persiapan, pelaksanaan sampai mendapatkan hasil. Hasil dari pelaksanaan Kegiatan bersama masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata Kunci : Sampah, Membakar, Rumah Tangga

Abstract

Waste is a problem that is often encountered in the community. Implementation and activities of the Real Work Lecture (KKN) by the Muhammadiyah Ahmad Dahlan University of Palembang at RT 02 Permata Baru Village, North Indralaya District. Waste management using the burning method will cause various problems, namely the smoke produced by burning causes air pollution. Therefore, to reduce this problem, it is important to increase public awareness so that they can process household waste by providing education regarding the management of recycled waste and compost fertilizer. The aim of this activity is to provide solutions related to the dangers of burning household waste through health promotion activities. The method used in implementing Real Work Lectures starts from the licensing process, preparation, implementation to getting results. It is hoped that the results of implementing this joint community activity will increase public awareness regarding household waste management.

***Keywords** : Garbage, Burning, Household*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:
Mardalena, dkk
Fakultas Kesehatan dan Fakultas Vokasi
Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang
Email: UM-AD@gmail.com
DOI : https://doi.org/10.32502/se.v2i1.9475

Pendahuluan

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak diapakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Dobiki, 2018). Dalam konteks kesehatan, keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan risiko kesehatan bagi masyarakat. Sampah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi mikroorganisme patogen yang dapat menulari manusia. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah meliputi jumlah penduduk, faktor geografis, faktor waktu, faktor sosial ekonomi dan budaya seperti kebiasaan masyarakat. Rendahnya kesadaran dalam melakukan pengelolaan sampah, kurangnya dukungan dari pemerintah setempat dan juga ketidak tersedianya sarana dan prasana (Widyagama & Malang, 2024). Pengelolaan sampah masyarakat yang biasa dilakukan terbagi menjadi dua jenis, yaitu pengolahan sampah secara langsung dan pengolahan sampah secara modern. Salah satu pengolahan sampah secara modern adalah dengan cara dilakukan pembakaran (Erika Erika & Eva Gusmira, 2024).

Pembakaran sampah merupakan salah satu cara pengelolaan sampah yang masih banyak ditemui di Indonesia terutama di perdesaan. Di satu sisi, pembakaran sampah merupakan cara yang efektif untuk menghilangkan timbulan sampah dan bakteri patogen. Selain karena murah, mudah, dan tersedianya lahan untuk membakar sampah, metode pembakaran sampah dipilih oleh masyarakat di perdesaan karena layanan pengangkutan sampah dari pemerintah tidak menjangkau perdesaan sehingga pengelolaan sampah dilakukan sendiri oleh masyarakat (Wahyudi et al., 2019).

Dampak kesehatan, dari asap pembakaran sampah mengandung zat-zat berbahaya seperti polutan udara, partikel halus, dan logam berat. Inhalasi zat-zat tersebut dapat menyebabkan gangguan pernapasan, baik itu berupa, iritasi mata, sakit tenggorokan, dan masalah kesehatan lainnya. Pemaparan jangka panjang dapat meningkatkan risiko penyakit pernapasan kronis, penyakit jantung, dan kanker. Permasalahan lainnya, yaitu kurangnya rasa kesadaran dari masyarakat hingga suka berperilaku membuang sampah di sembarang tempat, serta mengenai sampah yang dibakar akan menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dan terus berulang pada keseharian masyarakat (Wulandari & Rofi'ah, 2023).

Edukasi mengenai penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos di lingkungan setempat menjadi salah satu solusi untuk memberitahu masyarakat bagaimana cara mengolah sampah dengan baik dan benar. Tujuan penyuluhan sampah pada masyarakat di Desa Permata Baru untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah.

Metode Kegiatan Pengabdian

Tujuan kegiatan dilakukan adalah untuk memberikan solusi terhadap bahaya membakar sampah rumah tangga di Desa Permata Baru RT 02. Kelompok 9

KKN Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang melaksanakan kegiatan dengan sasaran kelompok masyarakat di RT 9 dengan bentuk-bentuk sebagai berikut :

1. Pembuatan media sosialisasi berupa leaflet tentang penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bagaimana penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos
3. Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya menggunakan bahan pakai yang bisa di daur ulang dalam upaya mengurangi jumlah sampah yang sulit terurai. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, metode yang digunakan adalah penyuluhan edukasi penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos. Kegiatan ini menggunakan leaflet.

Tahapan perencanaan kegiatan meliputi :

1. Tahap perencanaan kegiatan
   a. Diskusi awal seluruh anggota kelompok 9
   b. Membuat kesepakatan bersama antara kelompok dengan sasaran kegiatan
   c. Merumuskan permasalahan
2. Tahap pelaksanaan
   a. Memperkenalkan aplikasi kesehatan berupa PANDAMAS kepada masyarakat
   b. Pembuatan leaflet mengenai penanggulangan sampah
   c. Penyuluhan dengan media yang telah disiapkan
   d. Menyebarkan leaflet terkait penanggulangan sampah daur ulang dan popok kompos
3. Lokasi : Wilayah RT 02 Desa Permata Baru
4. Waktu kegiatan : Sabtu, 15 Februari 2025

Hasil Dan Pembahasan

Sesuai dengan tahapan yang telah dirancang, tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan Pertemuan Tingkat Desa (PTD) dengan penanggung jawab kepala desa, Ketua RT 02, anggota BPD, dan warga setempat. Kemudian dilakukan pendataan selama 2 hari dan didapatkan hasil 307 KK. Dari pendataan tersebut didapatkan beberapa masalah, diantaranya belum optimalnya pembuangan sampah ke TPS, belum optimalnya konsumsi gizi seimbang, belum optimalnya aktifitas dan postur tubuh yang buruk dan belum optimalnya kesadaran mengenai pemeriksaan kesehatan. Dari permasalahan tersebut prioritas masalah yang diambil adalah belum optimalnya pembuangan sampah ke TPS. Kemudian setelah di dapatkan prioritas masalah dilakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Dari hasil pertemuan MMD telah di sepakati bahwa akan dilakukan edukasi penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos yang akan dilakukan pada hari Sabtu, 15 Februari 2025.

Setelah musyarawah masyarakat desa dilakukan implementasi minggu kedua yaitu penyuluhan dengan memberikan edukasi terkait bahaya membakar sampah rumah dan penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos. Pada kegiatan ini menggunakan media leaflet ditunjukkan pada gambar 2. Pemateri menjelaskan mengenai bahaya membakar sampah rumah tangga, pengelolaan sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Menuru Rosa et al., (2022) tanggung jawab atas pengelolaan sampah harus dimulai dari unsur yang paling kecil yaitu anggota masyarakat. Setiap orang harus diberikan edukasi agar memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah demi lingkungan yang nyaman. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi lingkungan sangat diperlukan guna keberlangsungan kehidupan bermasyarakat dalam jangka waktu yang panjang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat diperlukan untuk berperan aktif dalam mengelola sampah dan dapat dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan diharapkan kepada perangkat desa atau masyarakat untuk lebih memaksimalkan pengangkutan sampah dari rumah warga ke TPA sebanyak 2-3 kali dalam 1 minggu. dengan memaksimalkan pengangkutan sampah dapat meningkatkan kebersihan lingkungan, mencegah penyakit, mendukung pengelolaan sampah yang efisien.

Setelah musyarawah masyarakat desa dilakukan implementasi minggu kedua yaitu penyuluhan dengan memberikan edukasi terkait bahaya membakar sampah rumah dan penanggulangan sampah daur ulang dan pupuk kompos. Pada kegiatan ini menggunakan media leaflet ditunjukkan pada gambar 2. Pemateri menjelaskan mengenai bahaya membakar sampah rumah tangga, pengelolaan sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Menuru Rosa et al., (2022) tanggung jawab atas pengelolaan sampah harus dimulai dari unsur yang paling kecil yaitu anggota masyarakat. Setiap orang harus diberikan edukasi agar memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah demi lingkungan yang nyaman. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam menjaga

kondisi lingkungan sangat diperlukan guna keberlangsungan kehidupan bermasyarakat dalam jangka waktu yang panjang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada bapak ibu Resty Handayani selaku penanggung jawab kepala desa dan bapak Hatta selaku RT 02 yang memberikan izin kepada peneliti untuk menemui responden dan semua masyarakat di Desa Permata Baru yang bersedia menjadi responden pada kegiatan ini, dan ibu Mardalena selaku pembimbing lapangan kami dan teman-teman kelompok 9 yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersedian Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, *5*(2), 220–228.

Erika Erika, & Eva Gusmira. (2024). Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhubung Pencemaran Lingkungan Hidup. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(3), 90–102. https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2245

Rossa et al.,(2022). Pengelolaan Sampah di Masyarakat.

Wahyudi, J., Perencanaan, B., Daerah, P., Pati, K., Raya, J., Km, P.-K., & Tengah, P. 59163 J. (2019). Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Dari Pembakaran Terbuka Sampah Rumah Tangga Menggunakan Model Ipcc Greenhouse Gases Emissions From Municipal Solid Waste Burning Using Ipcc Model. *Jurnal Litbang*, *XV*(1), 65–76.

Widyagama, S., & Malang, H. (2024). *Faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di pasar panorama kota bengkulu*. *5*(September), 7858–7865.

Wulandari, S., & Rofi'ah. (2023). Analisis Penyelesaian Konflik DampakPembakaran Sampah Terhadap KesehatanLingkungan Dan Masyarakat Di Desa Cikaret Rt 06Rw 08 Kecamatan Bogor Selatan. *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, *1*(1), 23–29.